

ABSTRAK

M. Irfan Arifudin. (2025). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) dengan Bantuan Media *Quizziz Paper Mode* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Penelitian Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Bandung).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI menjadikan pembelajaran tidak efektif, hal ini dikarenakan siswa kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran padahal guru sudah menggunakan metode pembelajaran yang digunakan siswa agar siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar bisa memuaskan. Maka dari itu peneliti mencoba menawarkan solusi berupa penerapan model kooperatif tipe STAD yang diterapkan melalui persiapan, penyajian materi, kegiatan kelompok, tes dan kuis, skor peningkatan individual dan penghargaan kelompok. Adapun dalam pelaksanaannya dibantu dengan media berbasis website yaitu *Quizizz paper mode*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perencanaan dan penerapan model tipe STAD; (2) pengaruh model tipe STAD terhadap motivasi belajar; (3) pengaruh model tipe STAD terhadap hasil belajar kognitif siswa; (4) pengaruh model tipe STAD terhadap motivasi dan hasil belajar kognitif siswa secara bersamaan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini berlandaskan pada teori pembelajaran kooperatif dan Model STAD oleh Robert Slavin. Sejalan dengan teori motivasi belajar yang menyatakan belajar tanpa motivasi belajar, seorang siswa tidak akan belajar sehingga siswa tersebut tidak akan mencapai keberhasilan belajar. Keberhasilan atau kegagalan belajar ditentukan oleh tingkat motivasi, dan belajar tanpa motivasi sulit dicapai. teori lainnya yaitu teori konstruktivisme, belajar sosial, motivasi belajar, dan belajar humanistik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen (*quasi experiment*) dengan desain *pretest-posttest control group design*. Pengumpulan data menggunakan observasi, tes, angket, dokumentasi dan wawancara. Analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, uji *N-Gain*, uji *Mann Whitney*, dan Uji *Kruskal Wallis* dengan bantuan SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penerapan model STAD menciptakan suasana belajar yang aktif, kompetitif, dan menyenangkan; (2) terdapat peningkatan motivasi belajar siswa dengan rata-rata skor 5,00 (kategori sangat tinggi) pada kelas eksperimen dibandingkan 4,89 (kategori sangat tinggi) pada kelas kontrol, dengan selisih 0,11 poin; (3) terdapat perbedaan signifikan pada hasil belajar kognitif, di mana kelas eksperimen memperoleh rata-rata skor 95,88 (kategori sangat baik), sedangkan kelas kontrol memperoleh 76,74 (kategori baik), dengan selisih 19,14 poin; (4) terdapat hasil yang positif dan signifikan. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai koefisien korelasi sebesar 24% terhadap motivasi belajar dan hasil belajar kognitif dan sisanya yaitu 76% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar Model STAD.